

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan suatu penelitian dan menganalisa data yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan. Penelitian deskriptif ini akan mencoba mencari penjelasan yang tepat dari setiap aktifitas dalam pemberdayaan masyarakat miskin melalui program bantuan pangan non tunai di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung. Penelitian ini akan memberikan fakta mengenai pemberdayaan masyarakat miskin melalui program BPNT, kemudian merangkum sejumlah data-data yang masih mentah dan dijadikan sebagai informasi yang dapat di interpretasikan oleh peneliti.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan, peneliti lebih memilih teknik dengan cara teknik *Purposive* yaitu penentuan informan berdasarkan tujuan penelitian, yang di jadikan informan adalah orang-orang yang menurut peneliti dapat memberikan informasi sesuai tujuan penelitian. Oleh karena itu ada pertimbangan dan alasan pemilihan informan. Peneliti memilih metode *Purposive* karena objek penelitian yang peneliti teliti sudah jelas, yakni, Aparatur Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung, Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kecamatan

Bojongloa Kaler, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dan agen penyalur, yaitu:

1. Aparatur Pemerintahan
 - a. Kepala Bidang Penanggulangan Kemiskinan Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung, yaitu alasan peneliti memilih Kepala Bidang Penanggulangan Kemiskinan karena bertanggung jawab atas pelaksanaan program BPNT di Kota Bandung dan dijadikan narasumber beliau mengetahui pelaksanaan program BPNT yang ada di setiap Kecamatan.
 - b. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kecamatan Bojongloa Kaler, alasan peneliti memilih Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Kecamatan karena bertanggung jawab atas pelaksanaan program BPNT dan dijadikan narasumber beliau mengetahui pelaksanaan program BPNT di wilayah Kecamatan Bojongloa Kaler.
 - c. Tenaga Kerja Sosial kecamatan (TKSK) Kecamatan Bojongloa Kaler alasan peneliti memilih Tenaga Kerja Sosial Kecamatan adalah seseorang yang diberi tugas, fungsi dan kewenangan oleh Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung dalam mendampingi pelaksanaan program BPNT di Kecamatan Bojongloa Kaler, peneliti memerlukan data dan informasi mengenai pelaksanaan program BPNT.

Kemudian peneliti dalam penentuan informan secara *Accidental* ialah penentuan informan secara kebetulan yang berada di objek penelitian yaitu masyarakat penerima bantuan.

2. Informan dari masyarakat

- a. 1 orang, Agen Penyalur Kecamatan Bojongloa Kaler, Alasan peneliti memilih Agen Penyalur karena Agen Penyalur membantu menyalurkan bantuan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
- b. 6 orang, Masyarakat miskin penerima bantuan pada tahun 2017 dan 2018.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini memiliki tujuan agar mencari dan menampung data – data yang didapatkan pada penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan teknik studi pustaka, peneliti akan menganalisis beberapa data berupa referensi yang berdasarkan buku yang berkaitan dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti serta sebagai dasar perkuliahan, artikel, buku-buku dan dokumentasi lainnya untuk dikumpulkan sebagai bahan acuan. Cara yang digunakan ialah dengan mencari data-data penduduk serta menelaah berbagai literatur berupa buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian

pemberdayaan masyarakat miskin melalui program BPNT di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.

3.3.2 Studi Lapangan

Yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang primer melalui peninjauan lapangan, dengan teknik sebagai berikut:

3.3.2.1 Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung dan Kecamatan Bojongloa Kaler dalam pemberdayaan masyarakat miskin melalui program Bantuan Pangan Non Tunai. Guna memperoleh gambaran yang tepat mengenai masalah dan hambatan mengenai kemiskinan yang dihadapi serta upaya penegntasan kemiskinan, dengan catatan penelitian tidak ikut serta dalam proses kegiatan sehari-hari objek yang diteliti

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tekni pengumpulan data apa bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti. Peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara tak berstruktur karena peneliti hanya mengumpulkan data yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dengan membawa alat wawancara seperti, buku catatan, tape, recorder dan kamera.

3.3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti lakukan yakni mengumpulkan data dari catatan-catatan tertulis, dari hasil tulisan-tulisan pada mata kuliah yang peneliti dapatkan, atau tentang berbagai peristiwa pada waktu yang lalu dalam permasalahan-permasalahan yang mengenai pemberdayaan masyarakat miskin Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung.

3.4 Uji Keabsahan Data

Setelah data penelitian didapatkan data tersebut belum dapat langsung digunakan. Data tersebut harus melalui pengecekan keabsahan terlebih dahulu. Apabila data yang diperoleh belum memadai maka peneliti akan melakukan observasi kembali dilapangan untuk melakukan pengumpulan data serta penyaringan data sehingga pada yang telah diambil dan digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat kevaliditasan yang tinggi.

Uji keabsahan yang peneliti pakai dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik triangulasi data, yakni pengecekan data dari berbagai sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sumber dalam triangulasi teknik ini ialah aparatur Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung dan masyarakat miskin yang menerima program BPNT. Sedangkan hasil data yang didapat seperti hasil wawancara lalu kemudian melakukan pengecekan penelitian melalui observasi, dan sumber dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang dilakukan dengan cara

mengumpulkan data-data terlebih dahulu sebelum diinpresentasikan artinya data diproses terlebih dahulu.

Hasil pengumpulan data yang sudah terkumpul kemudian di kelompokkan berdasarkan jenisnya. Analisis data dilakukan berdasarkan temuan data pada saat observasi. Kemudian hasil dari analisis tersebut disimpulkan. sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah, menjelaskan fenomena yang terjadi dalam penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti. Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data), teknik analisa data pada bagian reduksi data setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari narasumber peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting mengenai pemberdayaan masyarakat miskin di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung, serta mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dat selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan
2. *Data Display* (penyajian data) pada teknik penyajian data peneliti mengumpulkan beberapa informasi mengenai Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung oleh Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan yang dikaitkan dengan teori yang peneliti

gunakan, selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari informasi yang telah peneliti dapatkan.

3. *Conclusion Verivication* (penarikan kesimpulan), pada teknik penarikan kesimpulan ini peneliti melakukan peninjauan kembali secara sepintas pada catatan lapangan, yang bertujuan untuk dapat memahami Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.

3.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bojongloa Kaler Jl. Jalan K.Haji Wahid Hasyim No.258, Suka Asih, Bojongloa Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40233. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Mei-Juli 2019 dengan jadwal pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2019						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan UP	■	■	■				
3	Seminar UP				■			
4	Persiapan Penelitian				■	■		
5	Pengumpulan Data					■	■	
6	Pengelolaan Data					■	■	
7	Analisis Data					■	■	
8	Bimbingan Skripsi				■	■	■	
9	Penyusunan Skripsi	■	■	■	■	■	■	
10	Sidang Skripsi							■